

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Secara umum metode pendekatan penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.⁴⁸

Jenis penelitian dapat dibedakan menjadi dua berdasarkan sumber data yang digunakan, yaitu penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian kepustakaan (*library research*). Disebut penelitian lapangan, apabila sumber data utama untuk menjawab rumusan masalah ada di lapangan, dengan kata lain rumusan masalah hanya dapat dijawab apabila data-data yang harus dikumpulkan harus berupa data lapangan. Sementara itu, penelitian kepustakaan adalah penelitian yang rumusan masalahnya hanya bisa dijawab dengan data dari data kepustakaan atau literatur.

Disini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk meneliti penelitian tersebut. Peneliti mengumpulkan data dari lapangan dengan melakukan penyelidikan secara langsung ke madrasah yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang valid.

Peneliti memilih menggunakan jenis penelitian lapangan karena jenis penelitian lapangan cocok dengan tema yang diangkat dalam skripsi ini, yaitu tentang budaya *Ta'zīm* yang ada di MA NU TBS Kudus, dengan menggunakan jenis penelitian lapangan, peneliti lebih mudah dalam mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk menyusun skripsi, karena peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang nyata dalam lapangan.

Di dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melihat langsung kejadian nyata di lapangan, selain itu peneliti juga mencatat informasi-informasi yang didapatkan dari narasumber, baik informasi yang didapatkan dari kepala sekolah, guru, siswa, dan lain sebagainya.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 6.

Adapun pendekatan penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif biasanya digunakan untuk mendeskripsikan fenomena secara mendalam, menjawab rumusan masalah penelitian yang cukup kompleks, holistik dan interpretatif. Sementara itu, pendekatan kuantitatif biasanya digunakan untuk rumusan masalah yang sederhana, tidak kompleks, dan tidak holistik atau parsial terbatas pada dua variabel atau lebih.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif di penelitian ini, metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).⁴⁹ Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, perilaku dan tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik. Data disajikan dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi. Peneliti melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Objektivitas pemaparan dijaga sedemikian rupa agar subjektivitas peneliti dalam membuat interpretasi dapat dihindari.⁵⁰

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan yang dilakukan di madrasah aliyah. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif agar sesuai dengan tema yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu, peneliti bisa mendapatkan data-data yang lebih mendalam terkait penerapan budaya *Ta'zīm* dalam pembentukan akhlakul karimah siswa di MA NU TBS Kudus.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian atau sering disebut juga lokasi penelitian adalah suatu tempat yang digunakan oleh peneliti untuk dijadikan lokasi penelitian. Peneliti memilih lokasi penelitian di MA NU TBS Kudus. Pemilihan lokasi penelitian ini

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 14.

⁵⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 36-39.

dikarenakan di madrasah tersebut menerapkan salah satu budaya pesantren yaitu budaya *Ta'zīm* yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Selain itu, ketersediaan sumber daya yang meliputi jarak dan waktu yang ada dapat mempermudah peneliti untuk melakukan proses penelitian di madrasah tersebut.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data dimana peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala MA NU TBS Kudus
2. Waka Kurikulum MA NU TBS Kudus
3. Waka Kesiswaan MA NU TBS Kudus
4. Siswa-siswa MA NU TBS Kudus

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek tempat data dapat diperoleh. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Sumber primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur, alat pengambilan langsung dari objek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵¹

sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data yang akan dijadikan bahan penelitian skripsi diantaranya adalah orang-orang kunci (*key person*) yang meliputi siswa MA NU TBS Kudus (sebagai salah satu pelaku dalam penerapan budaya *Ta'zīm*), guru (sebagai pembimbing terlaksananya budaya *Ta'zīm*).

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁵² Dalam hal ini peneliti mencari data dari MA NU TBS Kudus yang

⁵¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 91.

⁵² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

berbentuk dokumentasi-dokumentasi serta informasi mengenai MA NU TBS Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang valid dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menggali data tersebut meliputi beberapa teknik di antaranya adalah:

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu. Adapun observasi ilmiah adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.⁵³ Nasution sebagaimana dikutip Sugiyono menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Teknik observasi digunakan untuk mendapatkan data riil di lapangan berupa pengamatan dalam penerapan budaya *Ta'zīm* di madrasah beserta data berbentuk foto. Teknik observasi dalam penelitian ini melibatkan guru dan peserta didik.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, dilakukan 2 (dua) pihak yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*Interviewee*) yang memberikan jawaban itu.⁵⁴ Prosedur wawancara dilaksanakan dengan cara peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber yang dianggap mampu memberikan informasi yang tepat dalam penerapan budaya *Ta'zīm* dalam pembentukan akhlakul karimah siswa.

Wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Dalam melakukan wawancara terstruktur, semua pertanyaan telah dipersiapkan peneliti guna mendapatkan data terkait pokok permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti. Peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada

⁵³Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 37-38.

⁵⁴Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2018), 186.

responden, yaitu kepada Kepala MA NU TBS Kudus Bapak H. Musthofa Imron S.HI, Waka Kurikulum Bapak H. Nur Khamim, Lc., Pg.D. Waka Kesiswaan Bapak Ali Mahsun S.Ag, S.pd, dan beberapa siswa MA NU TBS Kudus. Kemudian peneliti mencatat dan merekam jawaban-jawaban dari responden tersebut.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁵ Teknik dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperkuat data yang diperoleh selama berlangsungnya penelitian serta memperjelas adanya penerapan budaya *Ta'zīm* dalam pembentukan akhlakul karimah siswa. Data dokumentasi berupa struktur organisasi di madrasah. Data dokumentasi dapat diperoleh dari guru dan waka kurikulum.

F. Pengujian Keabsahan Data

Tujuan penelitian kualitatif memang bukan semata-mata mencari kebenaran, tetapi lebih pada pemahaman subyek terhadap dunia sekitarnya. Dalam memahami dunia sekitarnya, bisa saja yang dikemukakan oleh informan salah, karena tidak sesuai dengan teori, tidak sesuai dengan hokum. Maka, untuk mengetahui kredibilitas suatu data, dalam penelitian ini diperlukan adanya uji keabsahan data diantaranya adalah uji kredibilitas. Setelah mengetahui bahwa data itu layak untuk dianalisis, langkah selanjutnya adalah dilakukan uji triangulasi terhadap data. Hal ini dimaksudkan agar wawancara dan observasi ini dapat bersifat reliable.⁵⁶

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang berarti teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 329.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 401-402.

data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Peneliti menggunakan dua jenis triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁵⁷ Dalam penelitian ini teknik yang digabungkan adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi .

2. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁵⁸ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan mengajukan wawancara kepada Kepala madrasah, Waka kurikulum, Waka Kesiswaan, dan siswa MA NU TBS Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Hal itu dilakukan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁹ Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama di lapangan, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁶⁰ Hal-hal pokok yang dimaksud dalam

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 330.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 330.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 335.

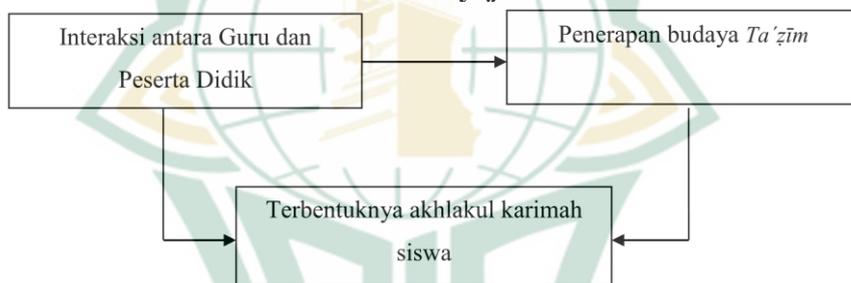
⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338.

penelitian ini adalah data terkait penerapan budaya *Ta'zīm* yaitu penerapan budaya *Ta'zīm* dalam pembentukan akhlakul karimah siswa.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Hal ini akan memudahkan untuk memahami yang terjadi, serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami tersebut.⁶¹ Guru harus bisa beradaptasi dengan berbagai situasi kondisi peserta didiknya. Selain itu, guru diharapkan mampu memberikan pemahaman terkait materi yang disampaikan kepada peserta didik.

Gambar 3.1.
Penyajian Data



Simpulan dari gambar di atas yaitu saat guru menerapkan budaya *Ta'zīm*, terjadilah interaksi antara guru dan peserta didik. Interaksi tersebut berupa guru memberikan contoh perilaku *Ta'zīm* kepada peserta didik. Lalu, guru mengkorelasikan dengan realita dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru berusaha untuk mempraktekkan secara berulang-ulang, agar peserta didik mampu memahami serta ikut mempraktekkan apa yang dicontohkan oleh guru, maka timbullah budaya *Ta'zīm* yang akan membentuk akhlakul karimah siswa.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 341.

3. Kesimpulan (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶²



⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 345